PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL PADA TEMA UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN KELAS V SDN 40 PLAEMBANG

SKRIPSI

oleh

Meita Widiastari

NIM : 06131381621037

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL PADA TEMA UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN KELAS V SDN 40 PLAEMBANG

SKRIPSI

oleh

Meita Widiastari

NIM: 06131381621037

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Dra. Toybah, M.Pd.

NIP 195612311983012002

Pembimbing 2,

Dra. Hasmalena, M.Pd.

NIP 195905261984032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Dr. Azizah Husin, M.Pd

NIP 196006111987032001

Koordinator Prodi PGSD,

Dra.Nuraini Usman, M.Pd.

NIP 195702081982032001

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILL* PADA TEMA UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN DI KELAS V SDN 40 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh
Meita Widiastari
NIM: 06131381621037
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,	Pembimbing 2
Dra. Toybah, M.Pd.	Dra. Hasmalena, M.Pd.
NIP 195612311983012001	NIP. 195905261984032001

Koordinator Program Studi,

Dra. Nurainі Usman, M. Pd.
NIP 195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meita Widiastari
Nim : 06131381621037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul *"pengembangan instrumen penilaian berbasis higher order thinking skill pada tema udara bersih bagi kesehatan di kelas V SDN 40 palembang"* ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, agustus 2020
Yang membuat pernyataan,

Meita Widiastari
NIM 06131381621037

PRAKATA

Skripsi yang berjudul "*pengembangan instrumen penilaian berbasis higher order thinking skill pada tema udara bersih bagi kesehatan di kelas V SDN 40 palembang*" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra. Toybah, M.Pd. dan Dra. Hasmalena, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada, Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., Dra. Siti Hawa, M.Pd., dan Dra. Linda Puspita, M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Palembang, 2020
Penulis,

Meita Widiastari

NIM 06131381621037

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA..... i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii

HALAMAN PERNYATAAN..... iii

PRAKATA..... iv

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xi

ABSTRAK..... xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 3

1.3 Tujuan Penelitian..... 3

1.4 Manfaat Penelitian..... 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penilaian..... 5

2.1.1 Pengertian Penilaian..... 5

2.1.2 Teknik Penilaian..... 5

2.2 Tes..... 7

2.2.1 Pengertian Tes..... 7

2.2.2 Fungsi Tes..... 7

2.2.3 Langkah-langkah Penyusunan Tes 8

2.3 Pembelajaran Tematik Terpadu..... 8

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu..... 8

2.3.2 Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik Terpadu..... 8

2.3.3 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu..... 9

2.3.4 Karakterisitik Pembelajaran Tematik Terpadu..... 10

2.4 Taksonomi Bloom..... 11

2.5 Higher Order Thinking Skills (HOTS)..... 14

2.5.1 Pengertian HOTS..... 14

2.5.2 Karakteristik HOTS..... 14

2.5.3 Langkah-langkah Penyusunan Soal HOTS..... 15

2.5.4 Ciri-ciri soal HOTS..... 17

BAB III METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian..... 22

3.2 Prosedur 22

3.3 Teknik Pengumpulan Data..... 25

3.4.1 Wawancara..... 25

3.4 Teknik Analisis Data..... 26

3.4.1 Validasi Ahli 26

3.4.2 Taraf Kesukaran 26

3.4.3 Daya Pembeda Soal 26

3.4.4 Validitas Instrumen 27

3.4.5 Realibilitas Instrumen 28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis..... 30

4.1.1 Studi Pendahuluan 30

4.1.2 Perencanaan..... 30

4.1.3 Pengembangan Desain Soal HOTS..... 36

4.1.4 Uji Coba Produk..... 39

4.1.5 Revisi Produk 39

4.1.6 Uji Coba Lapangan 41

4.1.7 Produk Akhir 64

4.2 Pembahasan..... 65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 73

5.2 Saran..... 73

DAFTAR PUSTAKA..... 74

DAFTAR TABEL

1	Kriteria Indeks Kesukaran.....	26
2	Klasifikasi Daya Pembeda.....	27
3	Kriteria Koefisien Korelasi.....	28
4	Kriteria Realibilitas.....	29
5	Kisi-kisi Soal HOTS.....	30
6	Penilaian Validator.....	39
7	Komentar dan Perbaikan Soal dari Validator.....	40
8	Hasil Analisis Validasi Soal Pilihan Ganda.....	42
9	Hasil Analisis Validasi Soal Uraian.....	46
10	Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda.....	51
11	Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uraian.....	56
12	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda.....	57
13	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uraian.....	62
14	Hasil Produk Akhir Soal B.Indonesia.....	64
16	Hasil Produk Akhir Soal IPA.....	65

17	Hasil Produk Akhir Soal IPS.....	67
18	Hasil Produk Akhir Soal PKn.....	68
19	Hasil Produk Akhir Soal Matematika.....	68

DAFTAR GAMBAR

1	Wawancara dengan Guru Kelas V SDN 40 Palembang.....	30
2	Uji Coba lapangan di SDN 40 Palembang	41
3	Uji Realibilitas Soal B.Indonesia Pilihan Ganda.....	48
4	Uji Realibilitas Soal IPA Pilihan Ganda.....	49
5	Uji Realibilitas Soal IPS Pilihan Ganda.....	49
6	Uji Realibilitas Soal PKn Pilihan Ganda.....	50
7	Uji Realibilitas Soal Matematika Pilihan Ganda.....	50
8	Uji Realibilitas Soal Uraian	51

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kartu Soal Pilihan Ganda.....	75
2	Kartu Soal Uraian.....	85
3	Soal HOTS.....	95
4	Lembar Validasi Ahli Soal.....	213
5	Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda B.indonesia menggunakan ANATES.....	219
6	Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda IPA menggunakan ANATES.....	220
7	Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda IPS menggunakan ANATES.....	221
8	Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda PKn menggunakan ANATES.....	222
9	Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda Matematika menggunakan ANATES.....	223
10	Hasil Analisis Soal Uraian menggunakan ANATES.....	224
11	Lembar Persetujuan Usul Judul Penelitian.....	225
12	SK Pembimbing.....	226
13	Surat Izin Penelitian FKIP.....	228
14	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	229
15	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	230

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL PADA TEMA UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN PADA TEMA UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN KELAS V SD N 40 PALEMBANG

Oleh :
Meita Widiastari
NIM: 06131381621037
Pembimbing: (1) Dra. Toybah, M.Pd
(2) Dra. Hasmalena, M.Pd
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan realibilitas soal HOTS di kelas V SDN 40 Palembang pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D). Prosedur penelitian yang digunakan adalah pengembangan Borg and Gall. Penelitian ini di uji cobakan kepada 24 peserta didik kelas V SDN 40 Palembang. Pada penelitian ini peneliti membuat soal HOTS dengan 100 soal pilihan ganda dan 25 soal uraian. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa soal HOTS pada B.Indonesia terdapat 17 soal valid dengan realibilitas 0,87 yang berarti sangat tinggi. Pada IPA terdapat 17 soal valid dengan realibilitas 0,91 yang berarti sangat tinggi. Pada IPS tedapat 17 soal valid dengan realibilitas 0,98 yang berarti sangat tinggi. Pada PKn terdapat 16 soal valid dengan realibilitas 0,91 yang berarti sangat tinggi. Dan pada Matematika terdapat 22 dengan realibilitas 0,94 yang berarti sangat tinggi.

Kata Kunci *: soal HOTS, valid dan realibel, tema udara bersih bagi kesehatan*

Pembimbing 1,

Dra. Toybah, M.Pd.
NIP 195612311983012002

Pembimbing 2,

Dra. Hasmalena, M.Pd.
NIP 195905261984032001

Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dra. Nurani Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001

DEVELOPMENT OF ASSESSMENT INSTRUMENTS BASED ON HIGHER ORDER THINKING SKILL ON CLEAN AIR THEMES FOR HEALTH CLASS V SD N 40 PALEMBANG

By:
Meita Widiastari
NIM: 06131381621037
Supervisor: (1) Dra. Toybah, M.Pd
(2) *Dra. Hasmalena, M.Pd*
Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This research aims to determaine the validity and realibility of HOTS question in class V SDN 40 Palembang on the theme of clean air for health. The type of research used is Research and Development(R&D). The research procedure used is the development of Borg and Gall. The research was tested on 24 students of class V SDN 40 Palembang. In this research, the researcher made a HOTS questions with 100 multiple choice questions and 25 question items. Based on the results of data analysis, the results show that the HOTS question on B.Indonesia, there are 17 valid qustions with a realibility of 0,87, which means very high. In IPA there are 17 valid questions with a realibility of 0,91, which means very high. In IPS there are 17 valid questions with a realibility of 0,98, which means very high. In PKn there are 16 valid questions with a realibility of 0,91, which means very high. In Mathematics there are 22 valid questions with a realibility of 0,94, which means very high.

***Keyword** : question HOTS, valid and realibility, theme of clean air for health*

Supervisor 1,

Dra. Toybah, M.Pd.
NIP 195612311983012002

Supervisor 2,

Dra. Hasmalena, M.Pd.
NIP 195905261984032001

Coordinator of Elementary School Teacher Education Study Program

Dra. Nurani Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri. Dewasa ini, pemerintah sudah menetapkan Kurikulum 2013 sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Menurut Kurniawan (2017:390) dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya, masih banyak kendala yang diketahui sangat mempengaruhi hasil belajar, baik dari segi media yang digunakan, penilaian pada Kurikulum 2013 lebih rumit dari kurikulum sebelumnya kemudian metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin diajarkan belum efektif atau bahkan tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan. Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan peserta didik sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa (Murfiah, 2017:26-27).

Di Indonesia, menurut Rahman dkk., (2019:48) dalam beberapa tahun terakhir terdapat beberapa revisi dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar. Kerangka perkembangan Kurikulum 2013 didukung oleh berbagai kebijakan yang dikembangkan secara nasional, yang substansinya meliputi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Kompetensi Abad 21 (4C), dan Penilaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Pada Kurikulum 2013, guru dituntut menerapkan penilaian berbasis HOTS. Menurut Resnick (dikutip Ariyana, dkk. 2018:5) HOTS adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar.

Menurut Tomei (dikutip Sani 2019:2) HOTS mencakup transformasi informasi dan ide-ide. Transformasi ini terjadi jika siswa menganalisa, mensintesa atau menggabungkan fakta dan ide, menggeneralisasi, menjelaskan, atau sampai pada suatu kesimpulan atau interpretasi. Manipulasi

informasi dan ide-ide melalui proses tersebut akan memungkinkan siswa utnuk menyelesaikan permasalahan, memperoleh pengalaman, dan menemukan makna baru (Tomei dikutip Sani 2019:2). Hal ini sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menggunakan pembelajaran tematik.

Mamat (dikutip Prastowo 2019:3) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Pembelajaran tematik berdasarkan pada tema yang diperuntukkan untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami suatu konsep, karena dalam satu tema terdapat beberapa pelajaran yang diajarkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD, level kognitif yang digunakan masih berbasis *Low Order Thinking Skills* (LOTS) seperti mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3). Menurut Ichsan, dkk (2018:13), HOTS sangat penting untuk SD dikarenakan masih rendahnya tingkat berpikir tinggi yang dimiliki peserta didik. Masalah ini sebenarnya sudah ada sejak lama, tetapi baru mulai menjadi fokus perhatian para guru dan peneliti semenjak diberlakukannya Kurikulum 2013 dan Ujian nasional dengan komposisi soal HOTS yang banyak.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farihah,dkk (2018) bahwa permasalahan yang terjadi di sekolah yaitu Kurikulum 2013 telah diterapkan namun soal-soal cenderung lebih banyak menguji aspek ingatan yang kurang melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Di SDN 40 Palembang sudah menerapkan soal HOTS tetapi belum memenuhi kriteria soal yang berbasis HOTS, seperti minimnya penggunaan stimulus pada soal yang dapat merangsang pikiran peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik di SD diperlukan soal-soal berbasis HOTS yang mempunyai kriteria yaitu menggunakan stimulus yang menarik, dan menggunakan tingkat kognitif seperti menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6). Subadar (2013:89) mengatakan bahwa keuntungan soal HOTS untuk peserta didik yaitu untuk mempersiapkan kompetensi peserta didik menyongsong kompetensi abad ke-21, memupuk rasa cinta dan peduli terhadap kemajuan daerah, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan meningkatkan mutu soal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di Kelas V SDN 40 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

(1) Bagaimana kavalidan soal HOTS di kelas V SDN 40 Palembang pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan?

(2) Bagaimana Realibilitas soal HOTS di kelas V SDN 40 Palembang pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

(1) Mengetahui kevalidan soal HOTS di kelas V SDN 40 Palembang pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatam;

(2) Mengetahui realibel soal HOTS di kelas V SDN 40 Palembang pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ditinjau dari segi teoretis dan parktis. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengembangan soal-soal berbasis HOTS.

Secara praktis hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi guru, peserta didik, dan peneliti. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Bagi guru penelitian ini memberikan manfaat yaitu sebagai pertimbangan bagi guru khususnya dalam pembuatan soal-soal berbasis HOTS dalam Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan kelas V SD.

(2) Bagi peserta didik penelitian ini memberikan manfaat yaitu untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dalam menyelesaikan soal HOTS di SD.

(3) Bagi peneliti penelitian ini memberikan manfaat yaitu sebagai penelitian selanjutnya yang membahas tentang soal-soal yang berbasis HOTS

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, Ramli. 2015 Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah. Vol.3 No.2

Anderson & Krathwol. 2015. *Pembelajar, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2018 . *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta : Bumi Aksara

Ariyana, Yoki dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Fanani, Moh. Zainal. 2018. *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Kurikulum 2013*. Vol. 2 Nomor 1. Hal : 62-68

Farihah, Nailul dkk. 2018. Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Materi Baris dan Deret. Volume 1 No.2

Fitriani, Desi dkk. 2018. Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skills Pada Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning di SD. Volume 5. No.1

Hanifah, Nurdinah. 2019. Pengembangan Instrumen penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) di Sekolah Dasar. Vol 1. No 1

Hidayah, Nurul dkk. 2018. Pengembangan Tes Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Materi Getaran Harmonis Untuk Sma. (Artikel Penelitian)

Ichsan, Ilmi dkk. 2018. Peningkatan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Video Berbasis Kasus Pencemaran Lingkungan. Vol.3 No.2

Jihad, Asep dan Haris. 2013. *Evaluasi Pebelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo

Kurniawan, Edi dkk. 2017. Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. Vol 6. No 2

Malik, Abdul. 2018. Pengembangan Instrumen Asesmen High Order Thinking Skills Fisika SMA Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing. (Tesis)

Murfiah, Uum. 2017. *Pembelajaran Terpadu (teori dan praktik disekolah).* Bandung: PT Revika Aditama

Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu.* Jakarta: Prenadamedia Group

Purnama, Ida Ayu. 2015 . Pengaruh Skema Kompensasi Deda Terhadap Kinerja Dengan Risk Preference Sebagai Variabel Moderating. Vol IV No. 1

Rahman, Amelia dkk. 2019. Pengembangan Instrumen Tes HiGHER Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. Volume 17. No.1

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Rajawali Pers

Salamah, Umi.2018. Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan.Vol 2 No.1

Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart

Subadar. 2013. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Vol.04 No. 01

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta